

BAB V

PENUTUP

Sistem pendukung keputusan untuk menentukan status pengajuan pinjaman dikoperasi simpan pinjam x menggunakan metode AHP ini diharapkan dapat membantu pegawai koperasi simpan pinjam X dalam menentukan status pengajuan pinjaman dan dapat menjadi salah satu bahan referensi sistem pendukung keputusan lainnya. Ada beberapa kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan penulis sebagai hasil dari evaluasi pengembangan system dalam laporan skripsi ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan pengujian system yang dilakukan pada sistem pendukung keputusan untuk penentuan status pengajuan pinjaman di koperasi simpan pinjam X menggunakan metode AHP dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil analisa pengajuan pinjaman yang diperoleh dari 25 pengajuan pinjaman dikoperasi simpan pinjam x oleh koperasi simpan pinjam X bahwa 14 pengajuan pinjaman yang diajukan anggota koperasi simpan pinjam dinyatakan diterima, 6 pengajuan pinjaman yang diajukan anggota koperasi simpan pinjam dinyatakan dipertimbangkan dan 5 pengajuan pinjaman yang diajukan anggota koperasi simpan pinjam dinyatakan ditolak. Dan uji coba yang disesuaikan dengan data penilaian analisa pinjaman dari koperasi simpan pinjam dengan system pendukung keputusan metode ahp didapat bahwa 15 pengajuan pinjaman yang diajukan anggota koperasi simpan pinjam dinyatakan diterima ,5 pengajuan pinjaman yang diajukan anggota koperasi simpan pinjam dinyatakan dipertimbangkan dan 5 pengajuan pinjaman yang diajukan anggota koperasi simpan pinjam dinyatakan ditolak.
- b. Dari hasil uji coba didapat prosentase tingkat validasi sistem ini adalah 88% dapat digunakan dalam menentukan status pengajuan pinjaman dan 12 % tidak valid. Ketidakvalidasian dari sistem ini disebabkan dari kebutuhan koperasi

simpan pinjam dalam menentukan status pengajuan pinjaman pada anggota. Jika koperasi simpan pinjam membutuhkan lebih banyak pengajuan pinjaman yang diterima maka pegawai koperasi bisa mempertimbangkan status pengajuan pinjaman anggota yang dipertimbangkan untuk diterima dengan syarat tertentu yang disepakati kedua belah pihak. Berdasarkan hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan ini sudah dapat menentukan status pengajuan pinjaman anggota dengan baik.

5.2 Saran

Setelah mengembangkan sistem pendukung keputusan ini, ada beberapa saran yang harus diterapkan guna pengembangan sistem pendukung keputusan lebih lanjut:

- a.** Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya system pendukung keputusan ini dilengkapi dengan program pendukung lain seperti penilaian barang jaminan, dan form analisa pinjaman agar mempermudah petugas pinjaman menilai analisa pinjaman.
- b.** Kiranya pengembangan program aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan status pengajuan pinjaman dapat dijadikan sebagai media yang tepat bagi penggunaannya, dalam menerima informasi yang akurat, terpercaya, dan memiliki nilai yang efektif serta efisien bagi pengguna.